



## Akselerasi Kemampuan Literasi Dan Numerasi Siswa SMP Swasta Taman Budaya Kota Jambi Pada Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 4

ENI DEFITRIANI<sup>1\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Batanghari  
[eni.defitriani@unbari.ac.id](mailto:eni.defitriani@unbari.ac.id)

Diterima : 15/01/2023

Revisi : 23/01/2023

Disetujui : 30/01/2023

### ABSTRAK

Tujuan kegiatan ini adalah untuk akselerasi kemampuan literasi dan numerasi siswa SMP Swasta Taman Budaya Kota Jambi pada pelaksanaan kampus mengajar angkatan 4. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu observasi, tahapan perencanaan program, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Pada tahapan pelaksanaan kegiatan ini berpedoman pada panduan penguatan literasi dan numerasi di sekolah. Kegiatan ini berfokus pada siswa SMP Swasta Taman Budaya Kota Jambi kelas VII dan VII. Dari seluruh program dan kegiatan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi dan numerasi siswa SMP Swasta Taman Budaya Kota Jambi sehingga kegiatan ini harus terus dilakukan di masa depan.

Ini adalah artikel akses  
terbuka di bawah  
lisensi

CC BY-NC-SA 4.0



**Kata Kunci : Literasi Dan Numerasi , SMP Swasta Taman Budaya , Kampus Mengajar Angkatan 4**

### PENDAHULUAN

Kampus Mengajar merupakan salah satu bagian dari program merdeka belajar-kampus merdeka (MBKM) yang telah sampai pada angkatan keempat. Program ini memiliki dua tujuan utama, yaitu transformasi pendidikan tinggi agar lebih cepat dan mampu dalam memberikan bekal kompetensi yang relevan bagi lulusan. Dan membantu mengakselerasi peningkatan numerasi dan literasi di sekolah jenjang sekolah dasar dan menengah pertama (Tim Program Kampus Mengajar, 2022). Agar dapat mencapai tujuan yang pertama, Program Kampus mengajar dijadikan sarana peningkatan mutu pendidikan tinggi. Adapun Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi (IKU PT) yang harus dicapai, meliputi: (1) Peningkatan kualitas lulusan, yaitu kesiapan kerja lulusan yang memiliki keterampilan soft skill dan karakter (kepemimpinan, berpikir analisis, kreativitas, penyelesaian masalah, komunikasi, dan manajemen tim) dan pengalaman belajar mahasiswa di luar kampus yang diukur dengan indikator jumlah yang disetarakan dengan pembelajaran 20 sks; (2) Peningkatan kualitas dosen, yang tergambar dari jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; (3) Peningkatan kualitas kurikulum dan pembelajaran pendidikan tinggi yang menerapkan pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, dan penilaian yang terkait dalam pelaksanaan program Kampus Mengajar. Dalam program kampus mengajar peningkatan literasi

\* Penulis Korespondensi : [eni.defitriani@unbari.ac.id](mailto:eni.defitriani@unbari.ac.id) (Eni Defitriani)

<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v2i1.236>

numerasi adalah salah satu agenda prioritas nasional (Tim Program Kampus Mengajar, 2022). Literasi numerasi merupakan kemampuan siswa dalam mempergunakan penalaran. Dalam hal ini penalaran adalah menguraikan dan memahami sebuah pernyataan melalui kegiatan dalam memanipulasi sebuah simbol atau Bahasa matematika yang diperoleh dalam kegiatan sehari-hari, dan mengutarakan pernyataan tersebut melalui lisan atau tulisan (Ekowati et al., 2019). Secara umum literasi dan numerasi mempunyai 3 aspek yaitu (a) berhitung yaitu kemampuan menghitung sebuah benda secara verbal dan kemampuan mengenali jumlah benda. (b) relasi numerasi yaitu kemampuan dalam membedakan jumlah benda seperti lebih banyak, lebih tinggi, lebih sedikit, atau lebih pendek. (b) operasi aritmatika adalah kemampuan untuk menyelesaikan operasi matematika dasar penjumlahan dan pengurangan (Mahmud & Pratiwi, 2019).

Dewasa ini tingginya tuntutan pemenuhan kebutuhan manusia serta tingginya tingkat persaingan dalam memasuki dunia kerja, menyebabkan pemerintah melalui institusi pendidikan dan kementerian terkait gencar membuat berbagai program yang mendukung terciptanya kemampuan literasi dan numerasi yang baik untuk setiap lulusan sekolah maupun perguruan tinggi. Pemerintah beranggapan bahwa solusi dari berbagai tantangan dan permasalahan yang akan dihadapi di masa depan akan dapat diatasi apabila setiap lulusan institusi pendidikan telah memiliki literasi dan numerasi yang baik. Selain meningkatkan kedua hal ini, setiap institusi pendidikan juga harus dapat menumbuhkan kembangkan kompetensi lulusan seperti berpikir kritis, komunikatif, kolaboratif, dan kreatif (Rachman et al., 2021). Berdasarkan pentingnya institusi pendidikan untuk membentuk lulusan yang memiliki literasi dan numerasi yang baik. Maka pada program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SMP Swasta Taman Budaya Kota Jambi dilaksanakan kegiatan akselerasi kemampuan literasi dan numerasi siswa dengan tujuan sekolah ini dapat menghasilkan lulusan yang memiliki keterampilan literasi dan numerasi yang baik sesuai dengan tujuan program ini.

## METODE PELAKSANAAN

Tahapan pelaksanaan akselerasi kemampuan literasi numerasi siswa SMP Swasta taman budaya kota jambi pada pelaksanaan kampus mengajar angkatan 4 terdiri dari tahapan observasi, tahapan perencanaan program, tahapan pelaksanaan, dan tahapan evaluasi. Setiap tahapan pelaksanaan kegiatan ini berpedoman pada buku panduan pelaksanaan kampus mengajar sedangkan untuk tahapan pelaksanaan berpedoman pada buku panduan penguatan literasi dan numerasi di sekolah yang berisi 3 strategi penguatan literasi yaitu peningkatan lingkungan kaya teks, peningkatan lingkungan sosial emosional, serta pemantapan lingkungan akademik dan berisi 4 strategi penguatan numerasi yaitu pelaksanaan lingkungan fisik, membangun lingkungan berkarya, pelaksanaan lingkungan sosial-afektif, dan pelaksanaan lingkungan akademis : numerasi pada pembelajaran (Sofie Dewayani dkk, 2021). Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut :

### A. Tahapan Observasi

Pelaksanaan tahapan observasi dibagi menjadi 2 bagian yaitu observasi sekolah dan observasi kegiatan belajar mengajar. Observasi sekolah terdiri dari observasi lingkungan dan sarana prasarana serta organisasi dan administrasi sekolah. Observasi kegiatan belajar mengajar terdiri dari observasi perangkat pembelajaran, metode dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Tahapan observasi ini dilakukan dengan wawancara dan melihat langsung saat proses belajar mengajar berlangsung.

### B. Tahapan Perencanaan Program

Pelaksanaan tahapan perencanaan program dilakukan secara bersama-sama antara Mahasiswa, guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Perencanaan program didasarkan pada kesimpulan yang diperoleh saat tahap observasi. Dari hasil diskusi yang dilakukan diperoleh perencanaan program yang akan dilakukan sebagai berikut :

Tabel 1

**Rencana Program Akselerasi Kemampuan Literasi Dan Numerasi  
Kampus Mengajar Di SMP Swasta Taman Budaya Jambi**

No	Rencana Program	Keterangan
1	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan lingkungan kaya teks</li> <li>- Penataan Perpustakaan : Pohon Literasi dan Numerasi</li> <li>- Penataan ruang kelas</li> </ul>	Penguatan Literasi
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengaplikasikan teknologi dalam proses pembelajaran (aplikasi kahoot!)</li> <li>- Pembentukan kelompok bimbingan belajar</li> <li>- Pembuatan Taman Toga</li> </ul>	Penguatan Numerasi
3	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki administrasi sekolah</li> <li>- Pengembangan media pembelajaran perbaikan</li> <li>- Membantu pelaksanaan pretest dan posttest AKM</li> </ul>	Penguatan Literasi dan Numerasi

C. Tahapan Pelaksanaan Program

Tahapan pelaksanaan program dimulai pada bulan Agustus s/d Desember tahun 2022 di SMP Swasta Taman Budaya Jambi. Waktu pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan jadwal belajar mengajar dan jadwal ekstrakurikuler yang ditetapkan oleh pihak sekolah.

D. Tahapan Evaluasi Program

Tahapan evaluasi program dilakukan dengan metode sharing session dalam dua minggu sekali. Evaluasi program dilakukan secara bersama-sama antara guru pamong, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan tim pelaksana program.



**Gambar 1**  
**Alur Tahapan Pelaksanaan Kegiatan**

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kampus mengajar angkatan 4 Tahun 2022 pada SMP Swasta Taman Budaya Jambi diawali dengan tahapan pra penugasan, penugasan, dan kemudian pasca penugasan. Pada tahap pra penugasan kampus mengajar, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa melakukan koordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Jambi dan seterusnya diarahkan ke sekolah sasaran yaitu SMP Swasta Taman Budaya Jambi. Setelah memperoleh surat tugas dari Dinas Pendidikan, Dosen

Pembimbing Lapangan (DPL) dan mahasiswa melakukan koordinasi dengan pihak sekolah. Koordinasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan umum tentang kampus mengajar kepada pihak sekolah serta menunjukkan administrasi pelaksanaan kampus mengajar dan pihak sekolah memberikan guru pamong pada pelaksanaan kegiatan.



**Gambar 2**

**Foto Bersama Kepala Sekolah dan Guru Pamong**

Setelah memperoleh izin dan guru pamong sudah ditentukan, selanjutnya tim pelaksana melakukan observasi. Observasi dilakukan dengan wawancara dan observasi secara langsung. Setelah melakukan observasi tim selanjutnya menetapkan program yang akan dilaksanakan. Penetapan program yang akan dilaksanakan dikoordinasikan dengan pihak sekolah dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan acuan sebagai berikut : memperbaiki metode kegiatan yang sudah ada, menambah program tanpa harus memberikan beban berlebih kepada waktu siswa, dan memberikan program pelatihan bagi guru khususnya tentang peningkatan literasi dan numerasi siswa. Selain telah memperoleh program yang akan dilaksanakan, tim, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dan pihak sekolah menetapkan target dan fokus pelaksanaan program yaitu pada kelas VII dan VII SMP Swasta Taman Budaya Kota Jambi. Adapun hasil kegiatan selama 5 bulan pelaksanaan program kampus merdeka angkatan 4 pada SMP Swasta Taman Budaya Kota Jambi dideskripsikan sebagai berikut:

**A. Penguatan Literasi**

Pada program penguatan literasi, tim melaksanakan 3 kegiatan yaitu peningkatan lingkungan kaya teks, penataan Perpustakaan : Pohon Literasi dan Numerasi, dan penataan ruang kelas yang bersih dan nyaman. Kegiatan peningkatan lingkungan kaya teks dilaksanakan dengan membuat bagan jadwal di setiap kelas VII dan VIII. Bagan jadwal ini terdiri dari jadwal kegiatan harian, peraturan kelas, dan daftar piket setiap hari. Pembuatan bagan jadwal ini bertujuan agar setiap siswa terbiasa disiplin dalam melihat dan melaksanakan jadwal yang akan mereka laksanakan di sekolah. Agar suasana ruang belajar nyaman dan nyaman, tim memberikan poin aturan yang harus diperhatikan dan dilakukan oleh petugas piket setiap hari. Poin aturan yang dimaksud terdiri dari : kebersihan ruangan, tata letak meja dan kursi, dan mempersiapkan alat-alat pembelajaran sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Pada kegiatan penataan perpustakaan : pohon literasi dan Numerasi, tim melakukan penataan kembali perpustakaan sekolah yang telah lama tidak berfungsi. Tim mengatur tata letak buku agar menarik untuk dibaca serta menyesuaikan tata letak buku dengan mata pelajaran. Dalam kegiatan ini tim juga

membuat Pohon Literasi dan Numerasi serta mengatur ruangan agar nyaman dan menyenangkan untuk membaca buku.



**Gambar 2**

**Foto Perpustakaan Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Kegiatan**

**B. Penguatan Numerasi**

Pada program penguatan numerasi, tim melaksanakan 3 kegiatan yaitu mengaplikasikan teknologi dalam proses pembelajaran (aplikasi kahoot!) dan pembentukan kelompok bimbingan belajar, serta pembuatan taman toga. Kegiatan menggunakan aplikasi kahoot dalam pembelajaran merupakan salah satu strategi memperkenalkan penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran. Aplikasi kahoot merupakan aplikasi web berbasis permainan yang memberikan pengalaman baru bagi siswa dalam pembelajaran. Aplikasi ini memberikan kemudahan bagi tenaga pendidik untuk memberikan penilaian formatif bagi siswa, selain itu aplikasi ini dapat menarik minat siswa untuk belajar karena fitur yang disediakan aplikasi sangat banyak dan menarik. Dalam menambah pengalaman siswa, tim juga membentuk kelompok bimbingan belajar sebagai aktivitas kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan kelompok ini membahas mata pelajaran yang kurang dipahami khususnya mata pelajaran matematika. Tujuan adanya kelompok belajar ini memberikan tambahan kegiatan bagi siswa dengan metode belajar kelompok melalui pembimbingan dari tim dan dibantu oleh guru pamong. Selain itu kelompok bimbingan belajar ini juga membuat kegiatan kreativitas siswa seperti membuat puisi, drama, ataupun lukisan yang kemudian karya ini akan dipajang di Mading Sekolah. Agar suasana pelaksanaan kelompok belajar nyaman dan menyenangkan, tim membuat tanaman toga di depan kelas dengan memberi nama tanaman sesuai dengan pot tanaman dan banner kegunaan dari tanaman obat tersebut. Dalam rangka mengindahkan lingkungan sekolah tim mengecat pagar sekolah, bagian depan dari ruang kelas, ruang laboratorium IPA, ruang guru, UKS, toilet kecil, membuat spanduk selamat datang berukuran 3x1 meter, spanduk struktur kepengurusan perpustakaan berukuran 0,5x1 meter, serta mempercantik tempat mading sekolah.

**C. Penguatan Literasi dan Numerasi**

Pada program penguatan literasi dan numerasi, tim melaksanakan 3 kegiatan perbaikan administrasi sekolah, pengembangan media pembelajaran, dan membantu pelaksanaan pretest dan posttest AKM. Pada kegiatan perbaikan administrasi sekolah tim membantu guru dalam membuat perangkat pembelajaran yang disinkronisasikan dengan penggunaan teknologi

informasi . Adapun alat pembelajaran tersebut meliputi Bahan Ajar, Materi Ajar, alat dan bahan Pembelajaran, Instrumen Evaluasi/Penilaian UTS, berupa pembuatan LKPD, mengorganisir dan melengkapi berkas untuk Monev dan Bahan Evaluasi Siswa serta membantu membuat soal Ujian Tengah Semester beserta kisi-kisi soal Ujian Tengah Semester. Agar guru memahami pentingnya kemampuan literasi dan numerasi bagi lulusan, tim dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) mengadakan pelatihan tentang “literasi dan numerasi dalam pembelajaran” yang dibawakan langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). kegiatan pelatihan ini dilakukan sebanyak 2 kali dengan materi a) pengenalan literasi dan numerasi, b) pengembangan media pembelajaran berbasis literasi dan numerasi c) praktek pengembangan media pembelajaran berbasis literasi dan numerasi. Pada program ini tim juga membantu guru dalam pelaksanaan pretest dan posttest AKM.

Selama pelaksanaan program berlangsung, proses evaluasi kegiatan menggunakan 2 metode yaitu metode Logbook dan *sharing session*. Metode logbook merupakan laporan mingguan tertulis yang dibuat tim dan diperiksa langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan. Logbook berisi skala perasaan selama satu minggu berjalan, program literasi dan numerasi yang telah dilakukan secara individu dan program literasi dan numerasi yang akan dilaksanakan pada minggu berikutnya. Sedangkan *sharing session* merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh tim, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta guru pamong yang dilakukan sebanyak dua minggu sekali. Kegiatan *sharing session* ini dilakukan dengan dua metode yaitu secara tatap muka langsung dan daring. Dalam pelaksanaan evaluasi, topik yang menjadi fokus diskusi adalah kemajuan kegiatan serta kendala yang dihadapi di lapangan serta solusi dalam mengatasi kendala tersebut. Proses pelaksanaan evaluasi dengan menggunakan metode *sharing session* ini juga digunakan untuk memberikan motivasi dan semangat bagi tim serta wadah untuk mempererat komunikasi antara tim, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) serta guru pamong.

Selain metode di atas, metode evaluasi juga menggunakan pretest dan posttest dengan alat bantu komputer dan handphone. Evaluasi ini bertujuan untuk melihat sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan dampak kepada siswa. Kegiatan pretest dan posttest dilakukan memberikan soal kepada perwakilan siswa dari setiap kelas. Dari hasil evaluasi seluruh kegiatan yang dilakukan diperoleh bahwa program dan kegiatan yang direncanakan berjalan dengan sesuai dengan rencana awal dan dapat diterima baik oleh siswa, tenaga pendidikan, dan pihak sekolah. Dari hasil evaluasi juga diperoleh bahwa terjadi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi siswa dari sebelumnya. Hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan oleh tim. Dimana terjadi peningkatan perolehan nilai dari siswa pada setiap pelaksanaan pretest dan posttest. Selain itu minat siswa untuk membaca buku juga meningkat yang dilihat dari jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan setelah dilakukan penataan. Siswa juga aktif mengikuti bimbingan belajar yang dilaksanakan yang menurut guru pamong kegiatan ini sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar mengajar setiap hari. Suasana sekolah yang berubah juga membuat siswa senang dan nyaman untuk melaksanakan pembelajaran sehingga tingkat kehadiran mereka juga meningkat. Dengan kata lain seluruh program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam akselerasi kemampuan literasi dan numerasi siswa. Pada wawancara dengan pihak sekolah di akhir pelaksanaan kegiatan berpendapat bahwa kegiatan ini harus terus dilaksanakan karena sangat membantu pihak sekolah dalam memberikan pengalaman serta pengetahuan baru dalam menerapkan strategi peningkatan literasi dan numerasi siswa.

## KESIMPULAN

Akselerasi kemampuan literasi dan numerasi siswa SMP Swasta Taman Budaya Kota Jambi pada pelaksanaan kampus mengajar angkatan 4 diaplikasikan pada 3 program utama dan dibagi menjadi 9 kegiatan. Dari seluruh kegiatan yang dilakukan diperoleh hasil bahwa terjadi peningkatan

kemampuan literasi dan numerasi siswa SMP swasta Taman Budaya Kota Jambi. Peningkatan terlihat dari kemampuan siswa melaksanakan pretest dan posttest, peningkatan jumlah kunjungan siswa ke perpustakaan setelah dilakukan penataan, peningkatan kehadiran siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, dan peningkatan keaktifan siswa dalam mengikuti bimbingan belajar yang cukup membantu mereka dalam mengikuti proses belajar mengajar setiap hari. Program kampus merdeka memberikan pengalaman serta pengetahuan baru bagi pihak sekolah dalam menerapkan strategi peningkatan literasi dan numerasi siswa sehingga menurut pihak sekolah kegiatan ini harus terus dapat dilaksanakan di masa depan.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan kegiatan Kampus Mengajar 4 dapat berjalan dengan lancar dan sukses atas peran banyak pihak. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Panitia Kampus Mengajar 4 Kemendikbud Ristek RI
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Jambi
3. Kepada SMP Swasta Taman Budaya Jambi, Ibu Ruminah, S.Pd
4. Guru Pamong SMP Swasta Taman Budaya Jambi, Ibu Marliska, S.Pd
5. Tim Mahasiswa Kampus Mengajar 4 SMP Swasta Taman Budaya Jambi: Jody Nurcholis (Universitas Adiwangsa Jambi), Diva Musyaffa, Nurhikmah Yanti, Nur Ana Rezeki Alifa, Janitra Sastra, dan Nurlisa Anggraini (Universitas Jambi)
6. Bapak/Ibu Guru SMP Swasta Taman Budaya Jambi
7. Seluruh Siswa/i SMP Swasta Taman Budaya Jambi

### DAFTAR PUSTAKA

- Ekowati, D. W., Astuti, Y. P., Utami, I. W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 3(1), 93. <https://doi.org/10.30651/else.v3i1.2541>
- Mahmud, M. R., & Pratiwi, I. M. (2019). Literasi Numerasi Siswa Dalam Pemecahan Masalah Tidak Terstruktur. *Kalamatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(1), 69–88. <https://doi.org/10.22236/Kalamatika.vol4no1.2019pp69-88>
- Rachman, B. A. R., Firyalita Sarah Fidaus, Nurul Lailatul Mufidah, Halimatus Sadiyah, & Ifit Novita Sari. (2021). Peningkatan Kemampuan Literasi dan Numerasi Peserta Didik Melalui Program Kampus Mengajar Angkatan 2. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(6), 1535–1541. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8589>
- Sofie Dewayani dkk. (2021). *Buku Panduan Penguatan Literasi Dan Numerasi Di Sekolah*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Tim Program Kampus Mengajar. (2022). *Buku Panduan Kampus Mengajar Angkatan 4 Tahun 2022*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.